

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 5, June 2025, P. 772-777

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15757198>

Penerapan Media Pembelajaran Video Edukatif Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Pelajaran PKn di SDN 182 Pekanbaru

Lannuria¹, Salman², Sakban³, Yulia Septa⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Riau

Email: 2108030662@student.umri.ac.id, salman@umri.ac.id, sakban@umri.ac.id,
Yuliasepta@umri.ac.id

Abstrak

Pada era globalisasi saat ini kemajuan teknologi telah memasuki berbagai bidang misalnya dalam kehidupan sehari-hari teknologi saat ini dapat kita gunakan, seperti ponsel, televisi, laptop dll. Tujuannya untuk mempermudah keperluan kita dalam berbagai hal. Namun semakin berkembangnya zaman, karakter seorang peserta didik akan semakin sulit dibentuk. Padahal pembentukan karakter pada anak sangat penting, karena karakter merupakan pondasi utama bagi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Media Pembelajaran Video Edukatif Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di SDN 182 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 4 SDN 182 Pekanbaru yang berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran video edukatif dapat meningkatkan karakter siswa, terutama dalam hal disiplin dan bekerjasama. Rata-rata nilai karakter siswa meningkat dari 28,9 menjadi 42,1 setelah tindakan. Jumlah siswa yang berada pada kategori "Sangat Baik" meningkat secara signifikan dari 0 menjadi 13 siswa, sementara yang berada dalam kategori "Cukup" menurun menjadi 0 siswa setelah tindakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa video edukatif dapat menyampaikan pesan moral secara visual dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami dan meneladani nilai-nilai karakter yang ditampilkan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Video Edukatif, Karakter Siswa, Mata Pelajaran PKn.

Abstract

In the current era of globalization, technological advances have entered various fields, for example in everyday life, we can now use technology, such as cellphones, televisions, laptops, etc. The goal is to make it easier for us to do various things. However, as time goes by, the character of a student will be increasingly difficult to form. In fact, character formation in children is very important, because character is the main foundation for children. This study aims to determine the Application of Educational Video Learning Media in Improving Student Character in Civics Subjects at SDN 182 Pekanbaru. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method with a quantitative approach. The subjects of this study were teachers and students of grade 4 of SDN 182 Pekanbaru, totaling 20 students. The results of the study showed that the application of educational video learning media can improve student character, especially in terms of discipline and cooperation. The average student character score increased from 28.9 to 42.1 after the action. The number of students in the "Very Good" category increased significantly from 0 to 13 students, while those in the "Enough" category decreased to 0 students after the action. This study shows that educational videos can convey moral messages visually and contextually, so that students can more easily understand and emulate the character values displayed.

Keywords: Educational Video Learning Media, Student Character, Civics Subject.

Article Info

Received date: 29 May 2025

Revised date: 21 Juni 2025

Accepted date: 27 June 2025

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini kemajuan teknologi telah memasuki berbagai bidang misalnya dalam kehidupan sehari-hari teknologi saat ini dapat kita gunakan, seperti ponsel, televisi, laptop dll. Tujuannya untuk mempermudah keperluan kita dalam berbagai hal (Salman & Nasution, 2024). Namun semakin berkembangnya zaman, karakter seorang peserta didik

akan semakin sulit dibentuk. Padahal pembentukan karakter pada anak sangat penting, karena karakter merupakan pondasi utama bagi anak. (Alkhasanah et al., 2023)

Pendidikan karakter mengajarkan cara berpikir, berperilaku, dan bekerja sama sebagai anggota keluarga, masyarakat, dan negara sehingga Anda dapat membuat pilihan yang bijak. Pendidikan karakter sangat penting untuk membangun sumber daya manusia. Dibutuhkan dukungan dan kepedulian dari pemerintah, masyarakat, keluarga, dan sekolah untuk mencapainya (Maileni et al., 2024)

Namun, proses pendidikan yang ideal seringkali tidak berjalan dengan lancar. Siswa menghadapi banyak masalah dari dalam diri mereka sendiri dan dari lingkungan sekitarnya. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak inovatif adalah salah satu masalah yang sering muncul, yang dapat menyebabkan hasil karakter siswa menurun (Adrianda et al., 2024)

Penerapan Media Pembelajaran Video Edukatif dapat menyajikan informasi bisa dalam bentuk suara maupun visual sehingga dapat membuat siswa lebih mudah memahami dan mengerti dari sebuah materi yang disampaikan, karena cara menyampaikannya tidak kaku dan lebih santai. (Yusnidar Siregar et al., 2024)

Pemilihan media atau alat peraga begitu sangat penting untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa, sehingga akan memperoleh hasil yang baik (Octavia et al., 2024). Dengan adanya Media Video Pembelajaran ini dapat menjawab persoalan bagaimana menentukan cara yang benar untuk menyampaikan materi yang diajarkan sehingga siswa dapat mengingat lebih lama dan paham akan materi yang disampaikan terutama pada pembelajaran PKn dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Bekerjasama. (Aprilia et al., 2024)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah satu Guru Di Sdn 182 Pekanbaru di lapangan, rendahnya karakter anak dikarenakan kurang adanya media maupun metode pembelajaran yang inovatif ataupun kreatif, sehingga membuat rendahnya karakter siswa pada materi pembelajaran PKn khusus nya karakter Disiplin dan Bekerjasama, masih banyak siswa datang terlambat ke sekolah, kemudian siswa masih menunjukkan sikap egois, kurangnya empati dan bekerjasama dalam berdiskusi dalam proses pembelajaran. (Akhyar, 2023)

Seharusnya dengan perkembangan zaman saat ini guru dapat membuat Media Pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa lagu, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan, masih banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran secara monoton, seperti teknik ceramah, dan tanya jawab sehingga siswa merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. (Risnani, 2018)

Oleh karena itu permasalahan tersebut dapat diatasi melalui Penerapan Media Pembelajaran Video Edukatif Untuk Meningkatkan Karakter Siswa, sehingga siswa lebih fokus dalam belajar karena adanya media ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Media Pembelajaran Video Edukatif Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di Sdn 182 Pekanbaru”

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Dengan penekatan kuantitatif. Penelitian Tindakan Kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research* diartikan penelitian dengan tindakan yang dilakukan dikelas (Annury, 2019). Menurut Carr dan Kemmis (1999) dalam (Millah et al., 2023) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu observasi yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya (guru, siswa dan kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri dan bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek pembelajaran yang terjadi dikelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan (Nurbaya Harahap et al., 2024)

Menurut Suharsimi Arikunto (2002) penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

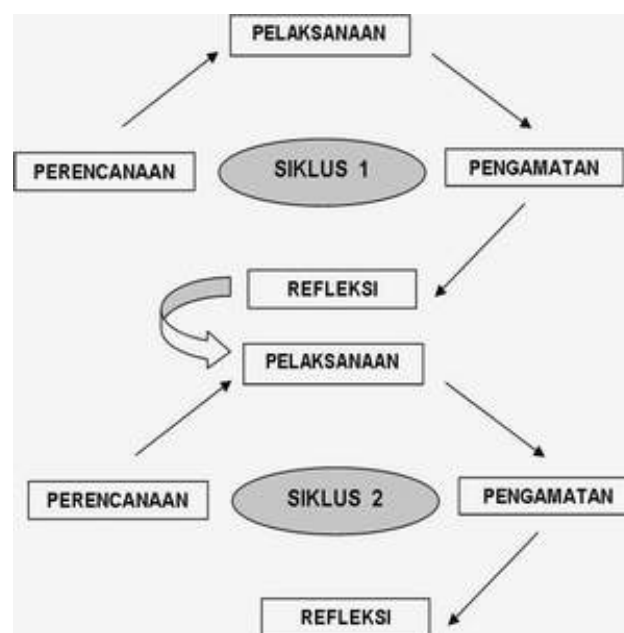
Keterangan:

P= Angka presentasi

F= Skor yang diperoleh

N= skor maksimal

100%= Bilangan kosnstanta



Gambar 1. Siklus Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas

Adapun teknik dalam pengumpulan data nya dengan observasi, angket, catatan lapangan dan dokumentasi Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa/siswi kelas 4 SDN 182 Pekanbaru yang berjumlah 20 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Media Pembelajaran Video Edukatif Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn

HASIL DAN PEMBAHASAN

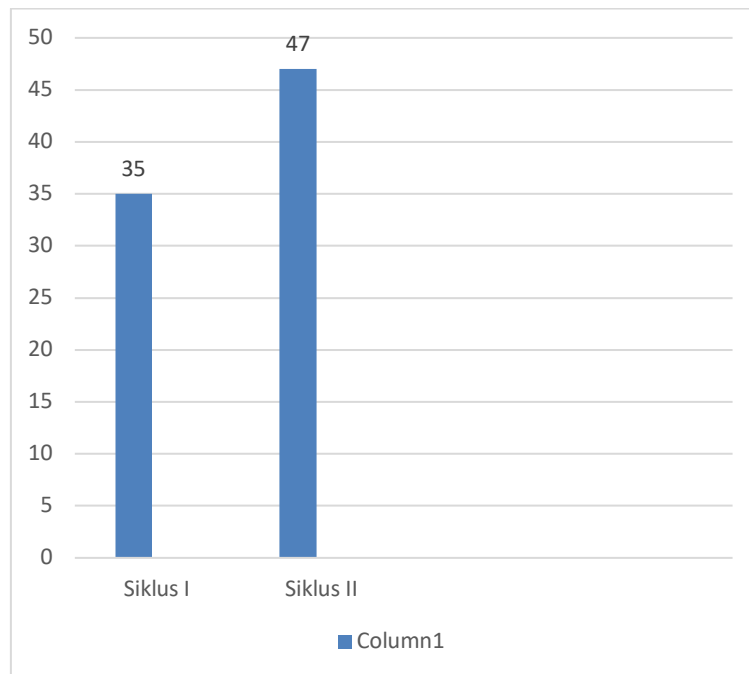
Peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar lembar observasi aktivitas Guru dan siswa. Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan dengan Menerapkan Media Pembelajaran Video Edukatif Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn.

a. Aktivitas guru

Tabel 1. Perbandingan Aktivitas guru siklus I & II

Siklus I	Siklus II
35 (Baik)	47 (Sangat Baik Sekali)

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus 1 dan 2 yang mana keberhasilan guru dalam mengajar bukan hanya pada penguasaan materi semata tetapi juga didukung oleh sarana dan prasarana lainnya yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar.



Gambar 2. Perbandingan aktivitas guru siklus 1 dan 2

b. Aktivitas siswa

Tabel 2. Perbandingan Aktivitas siswa siklus I & II

Pertemuan	Indikator yang diamati	Skor
Siklus I	Disiplin	62%
	Bekerjasama	64%
Siklus II	Disiplin	96%
	Bekerjasama	98%

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan dalam dua indikator yang diamati, yaitu disiplin dan bekerja sama, antara Siklus 1 dan Siklus 2.

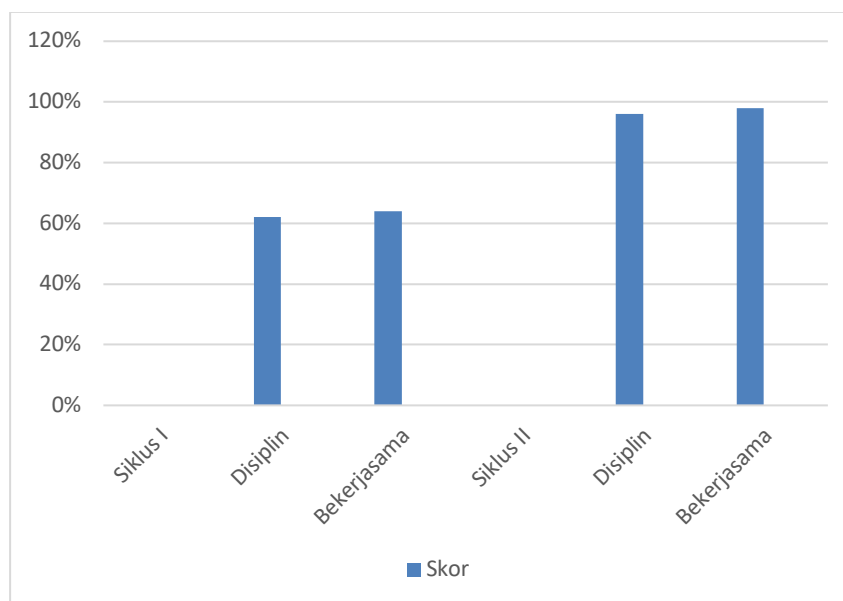
Disiplin

Pada Siklus 1, siswa memiliki skor 62% dalam indikator disiplin, yang termasuk dalam kategori “Baik”. Namun, pada Siklus 2, skor siswa meningkat menjadi 96%, yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Peningkatan skor sebesar 34% ini menunjukkan bahwa siswa telah menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam mengikuti aturan, mematuhi jadwal, dan menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab.

Bekerja Sama

Pada Siklus 1, siswa memiliki skor 64% dalam indikator bekerja sama, yang termasuk dalam kategori “Baik”. Namun, pada Siklus 2, skor siswa meningkat menjadi 98%, yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Peningkatan skor sebesar 34% ini menunjukkan

bahwa siswa telah menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam bekerja sama dengan teman-teman, berbagi ide, dan menunjukkan sikap yang kooperatif.



Gambar 3. Perbandingan aktivitas siswa siklus I & II

c. Data hasil angket Siswa

Hasil post-test dari 20 siswa kelas 4 SDN 182 Pekanbaru rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa adalah 42,1. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Video Edukatif pada mata pelajaran PKn telah berhasil meningkatkan karakter siswa secara signifikan. Dengan kategori penilaian “Sangat Baik”, hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan melalui video edukatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang penggunaan media pembelajaran video edukatif pada materi gotong-royong muatan Pelajaran Pkn dapat disimpulkan bahwa Penerapan Media Pembelajaran Video Edukatif **terbukti dapat meningkatkan karakter siswa**.

Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa, dan juga hasil pretest dan posttest yang dilakukan pada siklus 1 dan 2 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai karakter siswa dari **28,9 menjadi 42,1**. Selain itu, jumlah siswa yang berada pada kategori “**Sangat Baik**” meningkat secara signifikan dari **0 menjadi 13 siswa**, sementara yang berada dalam kategori “Cukup” menurun menjadi 0 siswa setelah tindakan.

Video edukatif mampu menyampaikan pesan moral secara visual dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami dan meneladani nilai-nilai karakter yang ditampilkan, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin dan kerja sama.

Nilai-nilai karakter yang dapat ditingkatkan melalui penerapan media pembelajaran video edukatif di kelas IV antara lain:

a) Disiplin

Siswa mulai datang tepat waktu dan mengikuti aturan kelas lebih konsisten.

b) Bekerjasama

meningkatnya kemampuan siswa dalam bekerja kelompok dan saling membantu.

Peran guru sangat penting dalam memfasilitasi penerapan media video edukatif. Guru bertindak sebagai berikut:

- a) Fasilitator yang memilih dan menyiapkan video edukatif yang sesuai dengan tema pembelajaran dan nilai karakter yang ingin ditanamkan.
- b) Pemandu diskusi yang membantu siswa memahami pesan moral dari video dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Motivator yang memberi semangat dan dorongan kepada siswa untuk meniru perilaku positif dalam video.
- d) Evaluator yang mengamati perubahan perilaku siswa dan memberikan umpan balik yang membangun

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianda, D., Fithri, R., & Riau, U. M. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran BAM di UPTD SD Negeri 01 Balai Panjang efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena menyajikan materi melalui permainan dan Tujuan dari p. 2(4).*
- Alkhasanah, N., Darsinah, & Ernawati. (2023). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 355–365. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>
- Maileni, N. P., Fithri, R., Simpang, A., Arengka, K., Tambusai, J. T., & Tampan, K. (2024). Penerapan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Karakter Disiplin pada Siswa Kelas III Mata Pelajaran Ppkn pada Materi Nilai-Nilai Pancasila SDIT Raudhatur Rahmah Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(5), 315–320.
- Afrila, V., & Fithri, R. (2024). *Cendekia : Jurnal Pendidikan dan Keagamaan Penerapan Media Pembelajaran Video Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Di SDN 017 Seberang Cengar. 1*, 97–104.
- Nurbaya Harahap, Sakban Sakban, Deprizon Deprizon, Wismanto Wismanto, Radhiyatul Fithri, & Salman Salman. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di SDIT Muhammadiyah 01 Kotapinang. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(4), 158–168. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i4.1031>
- Octavia, A., Fitri, R., Jl, A., Tambusai, T., Ska, S. K., & Pekanbaru, K. (2024). *Penggunaan Media Animasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I SDIT Bunayya Pekanbaru pembelajaran berjalan secara baik dan lancar . 2.*
- Risnani, L. Y. (2018). *Edukasi Digital Sebagai Media Pembelajaran. 3(4)*, 251–261. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i4.854>
- Salman, & Nasution, L. (2024). Pengaruh Teknologi pada Dunia Pendidikan. *Journal PROFICIENCY: Progressive of Cognitive and Ability*, 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i1.868>
- Yusnidar Siregar, Radhiyatul Fithri, & Salman Salman. (2024). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic Education untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 03 Unggulan. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(4), 88–95. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i4.1008>